

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar pendidikan yang berlangsung di sekolah biasanya dipimpin oleh seorang guru. Guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran yang terjadi di kelas karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Telah banyak perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta perkembangan dunia. Perubahan dan perkembangan kurikulum selalu di upayakan demi tercapainya pendidikan yang mencerdaskan putra putri bangsa di Indonesia (Santika et al., 2022). Hal ini dilakukan agar tujuan kurikulum dapat berjalan baik dalam memperbaiki mutu Pendidikan (Mansir & Alamin, 2022). Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk memudahkan sekolah dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan Pendidikan berdasarkan kebutuhan siswa. Pemerintah sedang mempersiapkan perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah menjelang penerapan kurikulum baru di tahun ajaran baru 2021. Uji coba publik dilakukan untuk mendapatkan pendapat dari berbagai lapisan masyarakat. Dengan cara ini, seminar induksi dan pelatihan guru juga direncanakan untuk kurikulum tertentu. Hal ini tentu saja merupakan inisiatif pemerintah dan bertujuan untuk memastikan tidak ada konflik atau hambatan besar bagi guru untuk mengikuti kurikulum saat menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum dijadikan sebagai alat pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu sarana pembelajaran yang harus disediakan oleh

lembaga pendidikan. Perubahan kurikulum di Indonesia sudah terjadi berulang kali guna membenahi sistem pendidikan yang ada di Indonesia dan terus mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya (Jeflin dan Afriansyah, 2020).

Kesiapan guru mempunyai dampak yang signifikan terhadap penerapan kurikulum merdeka di sekolah. Guru harus mampu mengimplementasikan pada saat berlangsungnya pembelajaran. Ansumanti (2022:4) menjelaskan kesiapan merupakan suatu kondisi dimana suatu individu merespons dan mengaplikasikan suatu aktivitas yang mana sikap tersebut memuat keterampilan, mental yang harus dipersiapkan dan dimiliki selama melakukan kegiatan tertentu. Oleh karena itu, penting dan wajib untuk mengembangkan dan melatih guru sebagai pelaksana kurikulum merdeka. Karena guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan penerapan kurikulum merdeka di lapangan. Semua guru harus memiliki pelatihan dan memahami kurikulum merdeka. Pemahaman ini memungkinkan guru untuk bekerja secara mandiri terhadap maksud dan tujuan kurikulum. Oleh karena itu, persiapan dan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka menentukan keberhasilan kurikulum khusus dan tercapainya tujuannya.

Salah satu fokus penelitiannya adalah kesiapan guru dalam merancang modul ajar pada kurikulum merdeka. Modul pembelajaran adalah alat pembelajaran yang diterapkan di seluruh kurikulum untuk memenuhi standar kemahiran yang telah ditetapkan. Pembelajaran harus efektif dan berhasil, sehingga guru perlu merencanakan dan menyusun setiap pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memegang peranan penting dalam membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Untuk dapat membuat modul ajar yang baik dan

menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal, setiap guru harus mengetahui komponen-komponen perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur di UPT SPF SD Negeri 106164 Sambirejo Timur diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut sudah melakukan penerapan kurikulum merdeka. Pada tahun ajaran 2021/2022 UPT SPF SD Negeri 106164 Sambirejo Timur menerapkan kurikulum merdeka pada kelas I dan IV dan pada tahun ajaran 2022/2023 menerapkan kurikulum merdeka pada kelas I, II, IV dan V. Penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 106164 Sambirejo Timur melalui berbagai tahap sosialisasi diantaranya sosialisasi melalui *zoom meeting*, atau *in house training* (IHT), dan juga melalui platform merdeka mengajar (PMM), kegiatan Kelompok Kerja Tenaga pendidik terkait implementasi kurikulum merdeka. Kelompok Kerja Tenaga pendidik (KKG) merupakan wadah kerjasama seluruh tenaga pendidik yang biasanya ada di tingkat gugus, dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional anggotanya (Suryati, 2022:34). Yang dimana pada sosialisasi guru dapat mempelajari cara penyusunan format modul ajar dan perangkat pembelajaran lainnya, seperti LKPD, dan lainnya. Selain itu, dapat di ketahui bahwa penerapan merdeka belajar di sekolah tersebut telah menerapkan merdeka belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun kesiapan yang dilakukan guru di SDN 106164 Sambirejo Timur diantaranya, yaitu guru harus mengetahui komponen modul ajar. Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase atau tahap perkembangan peserta didik. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk menganalisis sejauh mana kesiapan tenaga pendidik dalam menghadapi proses penerapan Kurikulum Merdeka karena tenaga pendidik harus siap menghadapi tuntutan yang diberikan dalam Kurikulum Merdeka.

Pada saat menggunakan kurikulum 2013 yang mana pembelajaran tematik, tidak ada menggunakan pembelajaran Bahasa Inggris. Tetapi di kurikulum merdeka ini, mata pelajaran Bahasa Inggris digunakan kembali seperti pada saat kurikulum KTSP. Pembelajaran bahasa Inggris di era *digital native* saat ini menduduki posisi yang sangat penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Inggris diharapkan akan menghasilkan individu-individu Indonesia yang mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional dengan berbagai bangsa di dunia. Oleh karena itu peneliti lebih tertarik meneliti pembelajaran Bahasa Inggris dengan judul **“Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadi berbagai perubahan yang signifikan setelah pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka, terutama perlunya kesiapan guru dalam pembelajaran.
2. Mata pelajaran Bahasa Inggris diterapkan pada kurikulum merdeka.
3. Masih terdapat kendala dan hambatan yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini membatasi permasalahan kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V T.A 2023/2024 di SDN 106164

Sambirejo Timur. Dalam hal ini penulis hanya meneliti bagaimana kesiapan guru dalam merancang modul ajar yang digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka, kesiapan dalam membuat bahan ajar atau materi, LKPD, media pembelajaran dan penilaian mendukung proses pembelajaran pada kurikulum merdeka

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru dalam merancang modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V tahun ajaran 2023/2024 di SDN 106164 Sambirejo Timur?
2. Apa saja hambatan guru dalam merancang modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V tahun ajaran 2023/2024 di SDN 106164 Sambirejo Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah diatas, maka adapun tujuan penelitian tersebut ialah

1. Untuk mendeskripsikan dan memaparkan tentang kesiapan guru dalam merancang modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V T.A 2023/2024 di SDN 106164 Sambirejo Timur.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan guru dalam merancang modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V T.A 2023/2024 di SDN 106164 Sambirejo Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang nantinya akan membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini yaitu;

1. Manfaat Teoritis: Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia khususnya di kalangan pendidik atau guru dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa tentang kesediaan guru untuk mengajar berdasarkan kurikulum merdeka.
 - b) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu hal-hal yang perlu disiapkan dalam implementasi kurikulum merdeka.
 - c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kesiapan sekolah atau apabila terdapat hal-hal yang diantisipasi sekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka.
 - d) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian selanjutnya terkait perubahankurikulum yang terjadi pada sekolah dasar